

Pelatihan Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di Kota Pekanbaru

Hendri Marhadi*, Erlisnawati, Devi Risma, Donal, Siska Mardes, Mastuinda, Raudha Nur Hidayah Al Jannah, Vista Cindy, Samsinar, Elvina Syahfrika, Raissa Khumaira, Sasta Anjani, Islahul Adila Rahma

Universitas Riau

*hendri.marhadi@lecturer.unri.ac.id

Abstrak Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru sekolah dasar dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya penguatan kapasitas reflektif dan inovatif guru dalam proses pembelajaran. Pelatihan dilaksanakan di SD Negeri 147 Pekanbaru dengan melibatkan 60 guru dari berbagai sekolah dasar di Kota Pekanbaru. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui beberapa tahapan, yaitu observasi awal, *focus group discussion* (FGD), pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan PTK memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman, motivasi, serta keterampilan guru dalam menyusun proposal dan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Guru memperoleh pengalaman langsung dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini juga menumbuhkan budaya kolaboratif antar guru dan memperkuat kemampuan reflektif dalam memperbaiki praktik pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pelatihan dan pendampingan PTK terbukti efektif sebagai strategi pengembangan profesionalisme guru dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas di sekolah dasar.

Kata Kunci: PTK, Kompetensi Guru, Profesionalisme Guru

Abstract. *This activity aims to improve the professional competence of elementary school teachers in implementing Classroom Action Research (CAR) as an effort to strengthen teachers' reflective and innovative capacity in the learning process. The training was conducted at SD Negeri 147 Pekanbaru, involving 60 teachers from various elementary schools in Pekanbaru City. The activity implementation method used a participatory approach through several stages, namely initial observation, focus group discussion (FGD), training, mentoring, and evaluation. The results of the activity showed that the CAR training had a significant impact on improving teachers' understanding, motivation, and skills in preparing proposals and implementing CAR. Teachers gained direct experience in designing, implementing, and reporting research results relevant to learning problems in the classroom. This activity also fostered a collaborative culture among teachers and strengthened reflective abilities in continuously improving learning practices. Thus, CAR training and mentoring activities have proven effective as a strategy for developing teacher professionalism in realizing quality learning in elementary schools.*

Keywords: CAR, Teacher Competence, Teacher Professionalism

To cite this article: Marhadi, H., Erlisnawati, Risma, D., Donal, Mardes, S., et al. 2025. Pelatihan Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di Kota Pekanbaru. *Unri Conference Series: Community Engagement 7*: 225-229 <https://doi.org/10.31258/unricsce.7.225-229>

© 2025 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2025

PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen utama yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Profesi guru menuntut adanya keahlian dan kompetensi khusus yang mencerminkan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya. Profesionalisme ini menunjukkan bahwa pekerjaan sebagai guru tidak dapat dilakukan oleh sembarang individu, melainkan memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang memadai. Peran strategis guru dalam meningkatkan mutu pendidikan tercermin dalam ungkapan *no teacher, no education*, yang menegaskan bahwa keberlangsungan pendidikan sangat bergantung pada keberadaan dan kualitas guru (Fitria et al., 2019a). Guru yang memiliki kompetensi tinggi adalah individu yang menguasai kemampuan serta keahlian dalam bidang keguruan, sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Sebagai wujud profesionalisme tersebut, guru perlu terus mengembangkan diri melalui kegiatan yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kompetensi guru adalah menguatkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah hasil penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini dikarenakan PTK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan mutu proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran di kelas (Azizah & Fatamorgana, 2021). Pada hakikatnya PTK merupakan implementasi dari kreativitas dan kekritisan guru terhadap apa yang sehari-hari diamati dan dialaminya sehubungan dengan profesinya untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini dilakukan bertitik tolak dari permasalahan yang ditemukan guru di lapangan sehingga perlu adanya usaha untuk memperbaikinya (Ariani, 2021). Dengan demikian, guru dituntut untuk mampu melakukan kegiatan PTK dan membuat laporan hasil kegiatan dalam bentuk karya ilmiah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa kepala sekolah dan guru di Kota Pekanbaru, ditemukan bahwa masih banyak guru yang belum memahami bagaimana praktik baik melakukan penelitian tindakan kelas. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas masih tergolong rendah (Mardiyatun, 2021; Ts, 2021). Permasalahan yang sering muncul meliputi kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar kegiatan PTK, keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data hasil tindakan dan membuat hasil laporan kegiatan tindakan kelas. Kondisi ini menyebabkan sebagian besar guru belum menjadikan PTK sebagai bagian dari upaya sistematis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Akibatnya, inovasi pembelajaran yang berbasis pada refleksi dan penelitian masih belum berkembang secara optimal di lingkungan sekolah dasar.

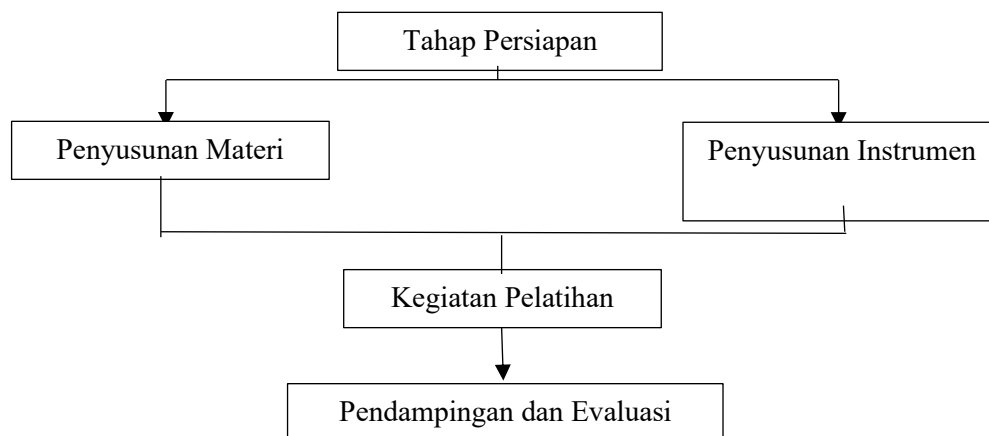
Kegiatan “Pelatihan Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di Kota Pekanbaru” dapat menjadi langkah strategis untuk mengatasi kendala tersebut. Melalui pelatihan ini, guru dibimbing secara langsung dalam memahami konsep dasar PTK, menyusun proposal penelitian, melaksanakan tindakan pembelajaran, hingga menyusun laporan hasil penelitian. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan teoritis, tetapi juga menekankan aspek praktik dan pendampingan, sehingga guru memperoleh pengalaman langsung dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang relevan.

Penelitian tindakan kelas (PTK) sendiri merupakan suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki proses dan hasil pembelajaran (Subyantoro, 2020). PTK melibatkan tahapan siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Rahmawati et al., 2023). Melalui siklus ini, guru dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, mencoba solusi yang dirancang, serta mengevaluasi efektivitas tindakan tersebut untuk peningkatan pembelajaran berikutnya. Dengan demikian, PTK tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ilmiah, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan guru dalam mengembangkan profesionalismenya secara mandiri.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas melalui kegiatan pelatihan yang terarah dan berkelanjutan. Diharapkan hasil kegiatan ini mampu mendorong guru untuk lebih aktif melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran, mengembangkan inovasi pedagogik berbasis penelitian, serta mewujudkan peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar, khususnya di Kota Pekanbaru.

METODE PENERAPAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi, observasi, *focus group discussion* (FGD), kegiatan pelatihan serta pendampingan dan evaluasi. Adapun alur metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM

Pelatihan ini dilakukan pada bulan September-Oktober 2025. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di SD Negeri 147 Pekanbaru. Peserta pelatihan terdiri dari 50 orang guru yang terdiri dari seluruh majelis guru SD Negeri 147 Pekanbaru dan beberapa perwakilan guru dari Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan empat tahapan, yang terdiri dari FGD, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Tahapan pengabdian yang dilakukan yakni:

a. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan FGD yang bertujuan untuk menjelaskan alur pengabdian kepada mitra. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mempersiapkan materi dan instrumen yang akan digunakan saat kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan. FGD dilakukan dengan melibatkan dosen, anggota pengabdian, kepala sekolah dan guru.



Gambar 1. Focus Group Discussion

Pada pelaksanaan FGD diperoleh hasil bahwa materi dan instrument telah dibuat sebelumnya dapat digunakan meskipun terdapat sedikit yang harus direvisi. Pada FGD ini juga disepakati bahwa pelaksanaan pengabdian dilakukan secara *offline* di Sekolah Dasar mitra berupa penyampaian materi oleh pemateri dan praktik PTK yang dilakukan oleh guru dan didampingi oleh tim pengabdian. Pada kegiatan pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa Universitas Riau untuk membantu keberhasilan kegiatan pengabdian di sekolah dasar.

b. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara luring (*offline*) dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelatihan ini dirancang sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam upaya mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar. Peserta kegiatan terdiri atas guru-guru dari SD Negeri 147 Pekanbaru sebagai tuan rumah, serta beberapa perwakilan guru dari Sekolah Dasar lain yang ada di Kota Pekanbaru. Peserta pelatihan berjumlah 60 orang. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai PTK, tetapi juga mampu mempraktikkan dan mengintegrasikan hasil penelitian tindakan ke dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa.



Gambar 2. Pelatihan

Pada Gambar 3 terlihat bahwa para guru menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dalam mengikuti pelatihan praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Antusiasme tersebut tercermin melalui keaktifan peserta dalam mengajukan pertanyaan, berdiskusi, serta menggali informasi secara lebih mendalam mengenai penerapan PTK di kelas. Keaktifan para guru tidak hanya menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, tetapi juga menandakan adanya kesadaran akan pentingnya PTK sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Partisipasi aktif ini menggambarkan komitmen guru untuk terus mengembangkan kompetensi profesionalnya sehingga mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara lebih efektif dan berkesinambungan. Dengan demikian, antusiasme yang ditunjukkan para peserta menjadi indikator positif bahwa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan mereka serta berpotensi memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

c. Pendampingan dan Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan diskusi tentang kendala yang dihadapi dalam praktik PTK di kelas. Secara umum para guru sudah mampu melaksanakan praktik PTK di kelas, namun masih butuh pendampingan dalam pembuatan laporan PTK. Kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan pembuatan laporan PTK oleh tim pengabdian. Selanjutnya pada kegiatan evaluasi tim pengabdian juga melihat pemahaman guru praktik PTK.

Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kompetensi guru. Hal ini sejalan dengan hasil PKM oleh (Fitria et al., 2019b; Handayani & Rukmana, 2020; Lukitasari et al., 2022) yang menyatakan bahwa pelatihan praktik PTK dapat meningkatkan pemahaman guru pada PTK, menumbuhkan motivasi dalam menyusun PTK dan melaksanakan PTK, serta bagi sekolah dapat meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme guru. Menurut (Santoso et al., 2021) melalui PTK guru mampu mengembangkan kompetensinya dengan demikian mereka dapat saling bertukar pikiran dengan rekan sejawatnya mengenai hasil penelitian tindakan kelasnya, sehingga terwujud lingkungan sekolah yang reflektif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian kegiatan workshop praktik PTK terbukti efektif sebagai strategi peningkatan kemampuan PTK pada guru untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada perbaikan praktik pendidikan di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru. Melalui pelatihan ini, guru tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai konsep dan langkah PTK, tetapi juga menguasai keterampilan praktis dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan penelitian tindakan di kelas. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek pemahaman, motivasi, dan kemampuan menulis karya ilmiah. Selain itu, kegiatan ini mampu menumbuhkan budaya kolaboratif dan reflektif antar guru yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan demikian, pelatihan PTK dapat dijadikan sebagai salah satu strategi efektif dalam mengembangkan profesionalisme guru dan memperkuat kualitas pendidikan di Sekolah Dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Riau yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui hibah pengabdian dengan Kontrak Nomor : 29339/UN19.5.1.3/AL.04/2025. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial dan dukungan lainnya dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Dukungan mereka telah menjadi kunci kesuksesan kegiatan pengabdian ini dalam memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dan mendorong pengembangan riset dan penelitian ilmiah yang lebih berkualitas di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, M. A. (2021). Evaluasi Kinerja Tenaga Pendidik Melalui Classroom Action Research. *Urnal GeoEkonomi*, 12(01), 2086–1117.
<https://doi.org/10.36277/geoekonomi>
- Azizah, A., & Fatamorgana, F. R. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Auladuna*.
<https://ejournal.uas.ac.id/index.php/auladuna/article/download/475/341/>
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019b). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1).
<https://journal.appipgri.id/index.php/arc/article/view/57>
- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *Jurna Publikasi Indonesia*, 10(1).
<https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/9752>
- Lukitasari, M. L., Primiani, C. N., Prasasti, P. A. T., Handhika, J., Murtafi'ah, W., Khoiroyil, S. Z., & Khasanah, U. Q. (2022). Teacher Professionalism Development: Scientific Writing Training for Teachers in Madiun. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 193–202.
<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i2.48564>
- Mardiyatun. (2021). Implementasi Coaching Individual untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1.
<https://jurnalp4i.com/index.php/strategi/article/view/353>
- Rahmawati, B., Aulia, S. N., Rosdiana, S., Zaenah, Y. I., & Zaenudin, Z. (2023). Isu tentang Jumlah Siklus Penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 2023.
<https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1437>
- Santoso, E., Kania, N., Nurhikmayati, I., Gilar Jatisunda, M., Suciawati, V., & Sudianto. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Bentuk Pengembangan Profesionalisme Guru. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 504–509.
<https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.832>
- Subyantoro. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Metode, Kaidah Penulisan, Dan Publikasi)*. Rajawali Press.
- Ts, E. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas melalui Forum Diskusi Kelompok Kecil di Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Payung Sekaki. *Instructional Development Journal (IDJ)*, 5(3), 217–224.
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ>